

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan desain observasional (non-eksperimental). Perolehan data menggunakan metode retrospektif dari rekam medis pasien geriatri dengan DM tipe 2 dan hipertensi rawat inap di RS Panti Rapih tahun 2020-2024.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Instalasi Rekam Medik RS Panti Rapih dimulai dari bulan April-Mei tahun 2025.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah pasien geriatri dengan diagnosa DM tipe 2 dan hipertensi yang menjalani rawat inap di RS Panti Rapih selama periode 1 Januari 2020 hingga 31 Desember tahun 2024.

2. Sampel

Pasien geriatri dengan diagnosa DM tipe 2 dan hipertensi rawat inap di RS Panti Rapih yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien dengan umur ≥ 60 tahun
- 2) Pasien yang didiagnosis menderita DM tipe 2 disertai hipertensi dengan atau tanpa penyakit penyerta.
- 3) Pasien yang menggunakan obat antidiabetik oral dan antihipertensi oral dan selain antidiabetik dan antihipertensi.

3. Kriteria Eksklusi

- 1) Catatan rekam medik yang tidak lengkap, rusak atau hilang serta sulit untuk dibaca (tidak adanya nama pasien, jenis kelamin, usia, tidak ada diagnosis penyakit, serta tidak ada jumlah pemberian obat).

2) Obat yang tidak terdapat pada *drugs.com* seperti gliklazid dan glipizid.

4. Penentuan sampel

Pada penelitian ini menggunakan teknik total *sampling*, yaitu dengan mengambil seluruh pasien geriatri dengan DM tipe 2 disertai hipertensi yang dirawat inap dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi selama periode Januari 2020-Desember 2024 di RS Pantj Rapih.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah penggunaan obat antidiabetik dan antihipertensi.

2. Variabel terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah potensi interaksi obat pada pasien geriatri.

E. Definisi Operasional

Tabel 4. Definisi Operasional

No	Nama Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Ukur	Hasil Ukur
1	Potensi interaksi obat	Kajian interaksi obat antidiabetik dan antihipertensi yang berpotensi menimbulkan interaksi obat. Interaksi obat dibatasi hanya interaksi obat antidiabetik dan antihipertensi yang diambil pada hari pertama kali pasien mendapatkan obat pada masa rawat inap.	Berdasarkan analisis menggunakan <i>drugs.com</i> dan <i>medscape</i> (sebagai pelengkap).	Nominal	1) Ada interaksi 2) Tidak ada interaksi

No	Nama Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Ukur	Hasil Ukur
2	Tingkat keparahan interaksi obat	Penilaian terhadap efek keseriusan yang terjadi yang ditimbulkan pada penggunaan obat antidiabetik dan antihipertensi	Berdasarkan tingkat keparahan menggunakan <i>drugs.com</i> dan <i>medscape</i> (sebagai pelengkap)	Ordinal	1) <i>Minor</i> 2) <i>Moderat</i> 3) <i>Major</i> 4) <i>Monitor Closely</i>
3	Mekanisme interaksi obat	Klasifikasi interaksi obat didasarkan tingkat interaksi obat yang terjadi	Berdasarkan analisis menggunakan aplikasi <i>drugs.com</i> dan <i>medscape</i> (sebagai pelengkap)	Nominal	1) Farmakokinetik 2) Farmakodinamik
4	Jenis Kelamin	Kondisi fisik yang menentukan status seorang laki-laki atau perempuan	Dengan melihat data rekam medik	Nominal	1. Laki-laki 2. Perempuan
5	Usia	Lamannya hidup seseorang dilihat dari tanggal lahir	Melihat data rekam medik pasien	Nominal	1. 60-74 tahun 2. 75-90 tahun 3. >90 tahun
6	Jumlah obat	Seluruh obat berdasarkan fisik tablet yang bisa terhitung yang dikonsumsi oleh pasien. Obat dalam bentuk <i>fixed dose combination</i> dihitung satu tablet	Melihat data rekam medis pasien	Nominal	1. <5 obat 2. ≥ 5 obat
7	Penyakit penyerta	Penyakit yang diderita oleh pasien selain penyakit DM tipe 2 dan hipertensi	Melihat data rekam medis pasien	Nominal	1. Disertai penyakit penyerta 2. Tanpa disertai penyakit penyerta

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Instrument yang dipakai pada penelitian ini mencakup formulir rekam medik, formulir pengambilan data, dan literatur yang digunakan.

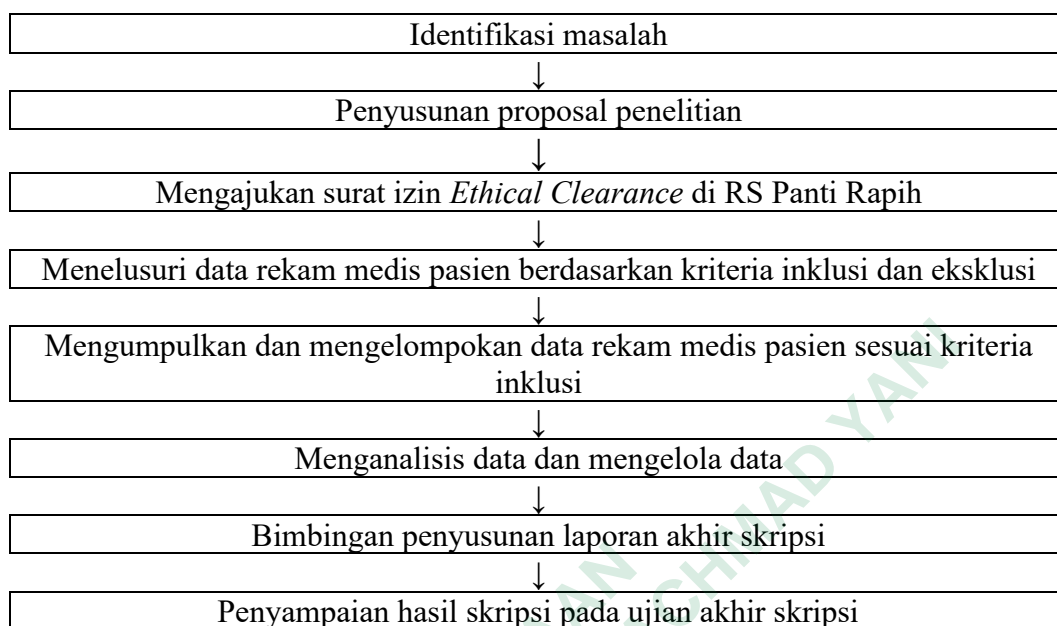
- a) Rekam medis adalah dokumen maupun catatan, baik dalam bentuk tertulis maupun elektronik yang berisi informasi mengenai pasien yang menjalani rawat inap. Informasi tersebut mencakup identitas pasien, seperti nama, usia, dan alamat serta data lainnya seperti tanggal masuk dan keluar rumah sakit, terdiagnosis serta riwayat penggunaan obat, termasuk jenis obat, waktu pemberian, dosis dan frekuensi penggunaannya.
- b) Formulir untuk pengumpulan data meliputi formulir karakteristik pasien, karakteristik obat dan gambaran interaksi obat.
- c) Sumber literatur yang akan digunakan untuk mengidentifikasi interaksi obat adalah *drugs.com* dan *medscape* (sebagai pelengkap).

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dengan melakukan observasi data rekam medik pasien geriatri dengan penyakit DM tipe 2 dan hipertensi di Instalansi Rawat Inap RS Panti Rapih. Pengambilan data meliputi usia, jenis kelamin, penyakit penyerta, obat antidiabetik dan antihipertensi yang diresepkan. Data yang telah didapat dicatat pada lembar pengambilan data menggunakan *Ms.Excel* untuk dilakukan observasi.

Analisis potensi interaksi obat dilakukan menggunakan aplikasi *drugs.com* dan *medscape* (sebagai pelengkap). Data yang diambil dalam penelitian ini merupakan kejadian interaksi obat antidiabetik dengan obat antihipertensi yang diambil selama masa pengobatan. Analisis interaksi obat dilakukan untuk melihat ada atau tidak ada potensi interaksi obat yang dilihat dari tingkat keparahan dan mekanisme interaksi.

G. Pelaksanaan Penelitian



Gambar 5. Pelaksanaan Penelitian

H. Analisis Data

Penelitian ini menganalisis data secara deskriptif dengan menggunakan metode analisis univariat. Analisis univariat merupakan teknik yang digunakan untuk mengevaluasi satu variabel guna memperoleh informasi mengenai karakteristik pasien, karakteristik obat, dan gambaran interaksi obat. peresentase potensi interaksi antara obat antidiabetik dan obat antihipertensi yang dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Potensi interaksi obat (IO)

$$\% \text{ IO} = \frac{\text{jumlah kejadian IO}}{\text{jumlah seluruh sampel}} \times 100\%$$

2. Keparahan interaksi *minor*

$$\% \text{ Minor} = \frac{\text{jumlah sampel minor}}{\text{jumlah seluruh IO}} \times 100\%$$

3. Keparahan interaksi *moderate*

$$\% \text{ Moderate} = \frac{\text{jumlah sampel moderate}}{\text{jumlah seluruh IO}} \times 100\%$$

4. Keparahan interaksi *major*

$$\% \text{ Major} = \frac{\text{jumlah sampel major}}{\text{jumlah seluruh IO}} \times 100\%$$

5. Farmakokinetika

$$\% \text{ Farmakokinetika} = \frac{\text{jumlah sampel farmakokinetika}}{\text{jumlah seluruh IO}} \times 100\%$$

6. Farmakodinamik

$$\% \text{ Farmakodinamik} = \frac{\text{jumlah sampel farmakodinamik}}{\text{jumlah seluruh IO}} \times 100\%$$

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA